BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 25 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat melalui wawancara, dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Peranan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung) dan variabel Y (Motivasi Kerja Karyawan). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh melalui wawancara, dari hasil observasi di

lapangan dan dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

Hasil penelitian yang berjudul Hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya dengan jumlah responden 25 orang karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lengkap dan jelas mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Angket ini disebarkan Hari Senin dan Selasa tanggal 21 dan 22 Juni 2010, Pukul 10.00-16.00 WIB.

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah. Maka peneliti membaginya kedalam sub-bab, yakni sebagai berikut :

1. Deskripsi Identitas Responden
2. Deskripsi Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Deskripsi Hasil Penelitian
4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam setiap sub bab nya, setiap data pertanyaan diolah menjadi data-data statistika. Kemudian peneliti menerjemahkan data statistika tersebut menjadi sebuah uraian non-angka yang lebih jelas dan menganalisisnya. Analisis dilakukan dengan mengaplikasikan teori-teori yang dibahas pada bab-bab sebelumnya pada penelitian ini, ditambah dengan analisis dari pemikiran peneliti sendiri.

Pada sub-bab pembahasan hasil penelitian, peneliti menganalisis hasil penelitian secara keseluruhan dari pembahasan pada ketiga sub-bab sebelumnya.

4.1 Deskripsi Identitas Responden

Analisis data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lamanya bekerja dari karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung. Menurut Soekanto mengemukakan bahwa ”kelompok sosial biasanya didasarkan atas kekerabatan usia, seks dan kadang-kadang atas dasar-dasar perbedaan pekerjaan atau kedudukan”. (Soekanto, 2006:107).

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden
n = 25

No.	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	11	44.00
2	Perempuan	14	56.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (Angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan jenis kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang (56,0%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan di Radio Maestro 92,5 FM Bandung jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* berimbang tanpa adanya

perbedaan yang cukup jauh antara karyawan yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan.

Data responden selanjutnya adalah usia responden yang disajikan kedalam lima kelas yakni 20 – 25 tahun, 26 - 30 tahun, 31 - 35 tahun, 36 - 40 tahun, dan 41 tahun keatas. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung yang beragam. Klasifikasi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Usia Responden
n = 25

No.	Usia	f	%
1	20 – 25 tahun	11	44.00
2	26 – 30 tahun	7	28.00
3	31 – 35 tahun	3	12.00
4	36 - 40 tahun	2	8.00
5	41 tahun keatas	2	8.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (Angket), Juni 2010

Tabel 4.2 di atas menggambarkan usia responden dimana terlihat jumlah karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung yang mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* terbanyak diantara usia 20 – 25 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 44,0%. Hal ini golongan usia dimana seseorang sangat produktif untuk mengikuti berbagai macam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sehingga biasanya golongan karyawan dengan usia diantara 20 - 25 tahun bekerja lebih semangat, memiliki kreativitas yang tinggi, dan lebih emosional. Oleh karena itu kegiatan Maestro *Family Fellowship* ini dilakukan sebelum para karyawan memulai pekerjaannya, sehingga lebih menambah semangat dan memotivasi mereka dalam bekerja. Dibutuhkan juga latar

pendidikan yang baik dan beragam untuk karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung seperti yang terlihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden
n = 25

No.	Pendidikan Terakhir	f	%
1	SLTP/Sederajat	0	0.00
2	SLTA/Sederajat	8	32.00
3	Diploma (D1, D2, dan D3)	9	36.00
4	S1 (S1)	7	28.00
5	Pascasarjana (S2 dan S3)	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (Angket), Juni 2010

Pada tabel 4.3 diatas, menunjukan bahwa tidak ada satu pun karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung yang memiliki pendidikan terakhir SLTP/Sederajat. Sedangkan mayoritas yang memiliki pendidikan terakhir yaitu karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung dengan latar belakang terakhir Diploma (D1, D2, dan D3) sebesar 9 orang dengan presentase 36,0 % dan SLTA/Sederajat sebesar 8 orang dengan presentase 32,0 %.

Jumlah Responden dengan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan minimal SLTA/Sederajat. Hal ini dimaksudkan karena karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung membutuhkan kemampuan serta pengetahuan yang cukup luas, serta lebih matang dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan masalah yang akan dihadapinya pada saat melakukan pekerjaannya. Latar belakang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Jalaludin Rachmat bahwa ”Kecerdasan, mempengaruhi pola prilaku anggota-anggota populasi itu.” (Rachmat, 1999:57)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting bagi karyawan dalam hal memperoleh dan menduduki suatu jabatan di Radio Maestro 92,5 FM Bandung, sehingga apabila status pendidikan karyawan semakin tinggi, maka akan semakin besar pula kesempatannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak serta menduduki posisi yang lebih baik di Radio Maestro 92,5 FM Bandung. Selain itu, lama bekerja juga mempengaruhi bagaimana sikap seseorang dalam menghadapi kondisi kerja yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Lama Bekerja Responden
n = 25

No.	Lama Bekerja	f	%
1	0 - 5 Tahun	17	68.00
2	6 - 10 Tahun	6	24.00
3	11 - 15 Tahun	1	4.00
4	16 - 20 Tahun	1	4.00
5	> 20 Tahun	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (Angket), Juni 2010

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung paling banyak sudah bekerja antara 0-5 tahun dengan jumlah 17 orang dengan presentase 68,0% dari jumlah keseluruhan dan paling sedikit karyawan yang sudah bekerja selama 11-15 tahun yaitu 1 orang dengan presentase sebesar 4,0% dan yang sudah bekerja selama 16-20 tahun yaitu 1 orang dengan presentase sebesar 4,0%, sedangkan untuk yang bekerja lebih dari 20 tahun sama sekali tidak ada atau 0%.

Lamanya seorang karyawan dalam bekerja dapat mempengaruhi bagaimana kemampuan dan pengalaman kerja dari karyawan Radio Maestro 92,5 FM yang bersangkutan oleh karena itu keberagaman pengalaman kerja para karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung sudah pasti akan saling mendukung dalam situasi dan kondisi kerja.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian. Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevalidan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 25 responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian. Peneliti menggunakan perhitungan dengan menggunakan SPSS 13.0. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Analisis Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, misalnya skala nominal yang bersifat non parametrik digunakan untuk mengukur variabel nominal, bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat parametrik (Sarwono, 2006: 218).

> *Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item/pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 di ikut sertakan dalam pengujian.* (Sugiyono, 2003:124)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan kuesioner, nilai-nilai koefisien korelasi seluruh item lebih besar dari 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam pengujian.

Tabel 4.5
Tabel Nilai Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Koef. Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	p5	0.851	0.3	Valid
	p6	0.759	0.3	Valid
	p7	0.623	0.3	Valid
	p8	0.756	0.3	Valid
	p9	0.755	0.3	Valid
	p10	0.877	0.3	Valid
	p11	0.718	0.3	Valid
	p12	0.840	0.3	Valid
	p13	0.701	0.3	Valid
	p14	0.782	0.3	Valid
	p15	0.842	0.3	Valid
	p16	0.800	0.3	Valid
Y	p17	0.880	0.3	Valid
	p18	0.790	0.3	Valid
	p19	0.764	0.3	Valid
	p20	0.906	0.3	Valid
	p21	0.939	0.3	Valid
	p22	0.635	0.3	Valid
	p23	0.875	0.3	Valid
	p24	0.803	0.3	Valid
	p25	0.820	0.3	Valid
	p26	0.840	0.3	Valid
	p27	0.900	0.3	Valid
	p28	0.892	0.3	Valid
	p29	0.750	0.3	Valid

4.2.2 Analisis Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada akurasi pengukuran. (Sarwono, 2006:219)

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Bila koefisien signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.

Untuk melihat hasil pengujian realibilitas data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 13.00, peneliti memasukan hasil tersebut pada tabel 4.6 Sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel Nilai Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	12

Reliability Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	13

Sumber: Hasil Penghitungan SPSS 13, 2010

Setelah nilai koefisien reliabilitas diperoleh, maka perlu ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Dimana

disarankan bahwa koefisien reliabilitas 0,80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar (Kaplan-Saccuzzo dalam Kuncoro 2001: 46)

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika r_i positif, serta r ≥ 0, 80 maka variabel tersebut reliabel.
- Jika r_i negatif, serta r < 0, 80 maka variabel tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan kriteria di atas, maka pada data terlihat r Alpha positif dan > dari 0.8 dengan demikian semua butir pertanyaan pada angket penelitian sudah realibel.

4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

4.3.1 Hubungan Aktivitas Pemberian Usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan aktivitas pemberian usulan *Public Relations* radio maestro 92,5 FM bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya, maka peneliti mengajukan sebanyak 3 pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 sampai dengan tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.7
Memecahkan Masalah Yang Berhubungan Dengan Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	2	8.00
3	Cukup Setuju	12	48.00
4	Tidak Setuju	8	32.00
5	Sangat Tidak Setuju	3	12.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan "Apakah yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* untuk Memecahkan masalah yang berhubungan dengan karyawan sudah tepat?". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) menyatakan cukup setuju dan 2 orang (8,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden menyatakan cukup setuju yang dilakukan *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan karyawan sudah tepat misalnya jika ada karyawan yang mengkritik jalannya kegiatan, tidak datang dalam kegiatan dan tidak apresiatif dalam jalannya kegiatan *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dituntut untuk dapat memecahkan masalah-masalah tersebut namun sebagian responden ada yang tidak setuju bila *Public Relations* dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan karyawan dengan baik.

Tabel 4.8
Mengembangkan Program Acara Yang Diminati Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	11	44.00
4	Tidak Setuju	9	36.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan "Apakah yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam mengembangkan program acara yang diminati karyawan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat?". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju apa yang dilakukan *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam mengembangkan program acara yang diminati karyawan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat yaitu dalam mengembangkan kegiatan program acara dengan menambah acara baru yaitu kegiatan olahraga namun sebagian responden merasa bahwa *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung belum mengembangkan dengan baik acara-acara yang menarik minat dan meningkatkan motivasi karyawan.

Tabel 4.9
Bertanggung Jawab Terhadap Jalannya Kegiatan Maestro *Family Fellowship*
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	1	4.00
3	Cukup Setuju	12	48.00
4	Tidak Setuju	11	44.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan Maestro *Family Fellowship*". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) menyatakan cukup setuju sedangkan 1 orang (4,0%) masing-masing diantaranya menyatakan setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian responden cukup setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan Maestro *Family Fellowship,* namun sebagian juga menganggap bahwa *Public Relations* kurang bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan dikarenakan yang menjalakan kegiatan tersebut adalah penasehat dari manajemen.

4.3.2 Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Pemberian Usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X1) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.10
Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Pemberian Usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Dengan Motivasi Kerja Karyawan

Correlations

			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,653**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y	Correlation Coefficient	,653**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,653. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM

Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika Hubungan Aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka Motivasi Kerja Karyawan akan tinggi pula. Hubungan antara Aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan Aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat Hubungan Aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

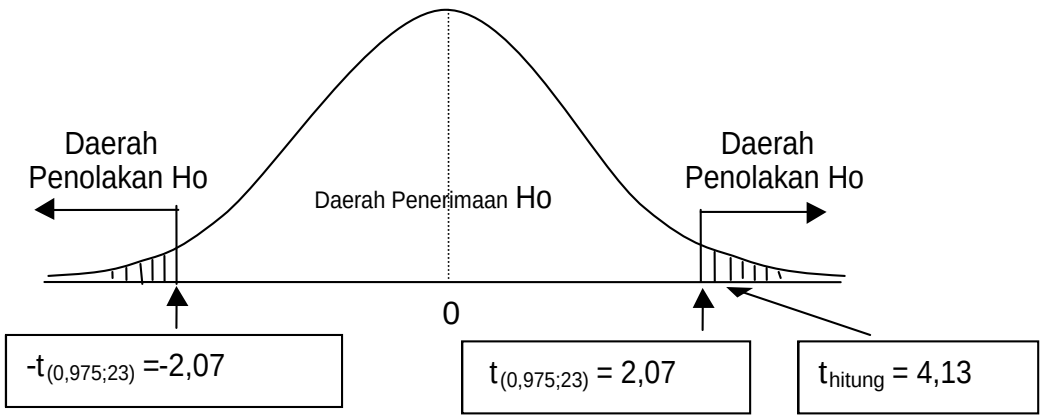
- Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 4,13. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.1

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 4,13 > $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $0{,}653^2$ x 100 %

= 42,61%

Artinya peranan yang diberikan oleh Pemberian usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan adalah sebesar 42,61%, sedangkan sisanya 57,39% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.3 Hubungan Aktivitas Komunikator/Mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan aktivitas komunikator/mediator *Public Relations* radio maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya, penulis

mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 sampai dengan tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.11
Membuat Acara Yang Menarik Bagi Manajemen Dan Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	7	28.00
3	Cukup Setuju	9	36.00
4	Tidak Setuju	9	36.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam membuat acara yang menarik bagi manajemen dan karyawan di dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 9 orang (36,0%) masing-masing diantaranya menyatakan cukup setuju dan tidak setuju sedangkan 7 orang (28,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan hampir sebagian responden cukup setuju bahwa *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam membuat acara yang menarik bagi manajemen dan karyawan di dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat agar dapat terjalin komunikasi dengan baik jika ada acara yang menarik dibuat untuk pihak manejemen dan pihak dari karyawan tersebut namun 9 responden menganggap *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung tidak

setuju dikarenakan acara yang dibuat belum menarik keseluruhan karyawan.

Tabel 4.12
Menyampaikan Informasi Dari Manajemen Kepada Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	2	8.00
3	Cukup Setuju	13	52.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menyampaikan informasi dari manajemen kepada karyawan sebagai mediator di dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (52,0%) menyatakan cukup setuju dan 2 orang (8,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menyampaikan informasi dari manajemen kepada karyawan sebagai mediator di dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. Namun 10 responden dirasakan kurang setuju bila *Public Relations* dapat dengan baik menyampaikan informasi-informasi dari manajemen.

Tabel 4.13
Menjelaskan Kembali Keinginan, Kebijakan, Dan Harapan Organisasi Pada Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	4	16.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	8	32.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi pada karyawan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (40,0%) menyatakan tidak setuju dan 3 orang (12,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden tidak setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi pada karyawan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dirasakan kurang membuat saluran komunikasi tetap terbuka dengan memberikan penjelasan kembali tentang keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi pada karyawan.

4.3.4 Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Komunikator/Mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X2) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.14
Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Komunikator/Mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Dengan Motivasi Kerja Karyawan

Correlations

			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,833**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y	Correlation Coefficient	,833**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,833. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi

Kerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika Hubungan Aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka Motivasi Kerja Karyawan akan tinggi pula. Hubungan antara aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

- Jika $\left|t_{hitung}\right| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

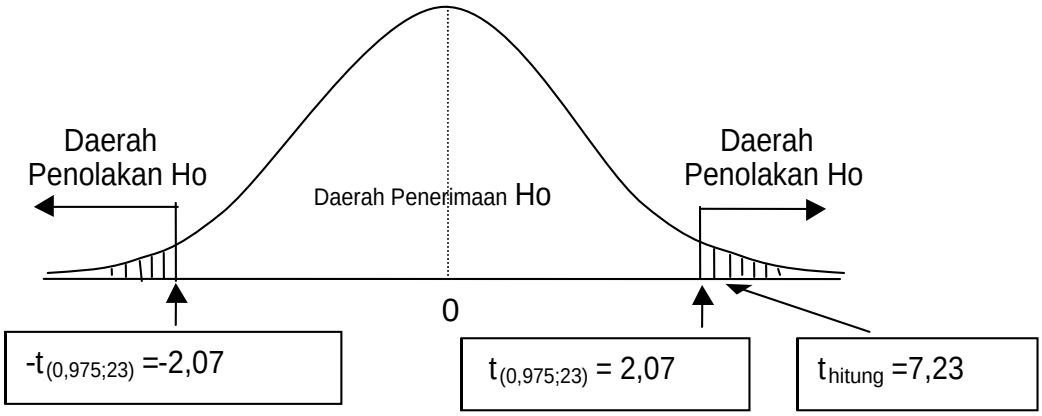
- Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 7,23. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.2

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 7,23 > $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family*

Fellowship dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0{,}833^2$ x 100 %

= 69,45%

Artinya peranan yang diberikan oleh Komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan adalah sebesar 69,45%, sedangkan sisanya 30,55% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.5 Hubungan Aktivitas Penasehat dan Pengambilan Keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan *Maestro Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan aktivitas penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* radio maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya, penulis mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.15 sampai dengan tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.15
Membantu Pimpinan Melancarkan Kegiatan Maestro *Family Fellowship*
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	11	44.00
4	Tidak Setuju	11	44.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam membantu pimpinan melancarkan kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) masing-masing diantaranya menyatakan cukup setuju dan tidak setuju sedangkan 3 orang (12,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam membantu pimpinan melancarkan kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. Namun sebagian karyawan yang menjawab tidak setuju berasumsi bahwa *Public Relations* belum sepenuhnya membantu pimpinan untuk melancarkan kegiatan Maestro *Family Fellowship.*

Tabel 4.16
Pengambilan Keputusan Acara Yang Akan Berlangsung
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	12	48.00
4	Tidak Setuju	9	36.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam pengambilan keputusan acara yang akan berlangsung dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) menyatakan cukup setuju dan 4 orang (16,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam pengambilan keputusan acara yang akan berlangsung dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. Banyak saran dari seluruh pihak tentang acara apa saja yang akan berlangsung dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* dan *Public Relations* dituntut untuk dapat mengambil keputusan acara yang tepat yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawannya.

Tabel 4.17
Mengatasi Persoalan Atau Krisis Yang Tengah Dihadapi Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	0	0.00
3	Cukup Setuju	12	48.00
4	Tidak Setuju	12	48.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi karyawan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) masing-masing diantaranya menyatakan cukup setuju dan tidak setuju sedangkan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden tidak setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi karyawan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. Dalam hal ini *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung belum dapat mengatasi persoalan atau krisis yang ada yang tengah dihadapi karyawan maupun persoalan dalam perusahaan itu sendiri.

4.3.6 Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Penasehat Dan Pengambilan Keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X3) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.18
Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Penasehat Dan Pengambilan Keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan

Correlations

			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1,000	,544**
		Sig. (2-tailed)	.	,005
		N	25	25
	Y	Correlation Coefficient	,544**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,005	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,544. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Hubungan Aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship*

dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika Hubungan Aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka motivasi kerja karyawan akan tinggi pula. Hubungan antara Aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan motivasi kerja karyawan bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,005 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

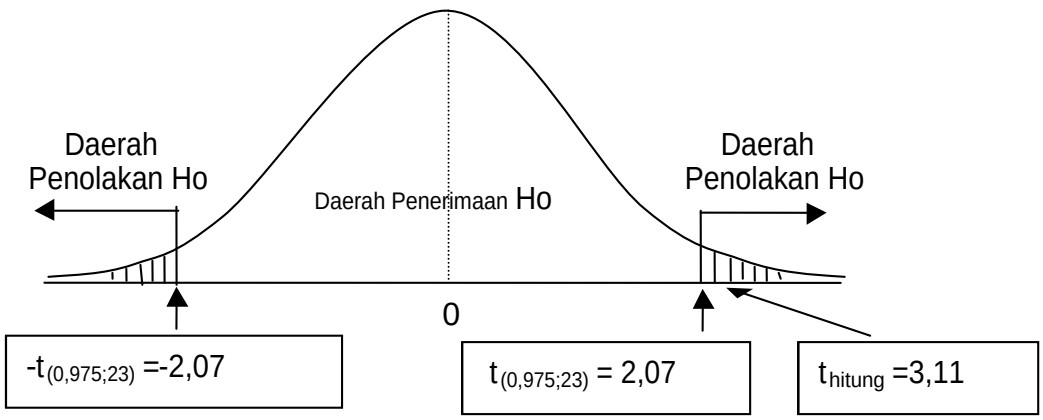
- Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 3,11. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.3

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 3,11 > $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,005 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}544^2 \times 100\ \%$

$= 29{,}58\%$

Artinya peranan yang diberikan oleh Penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan adalah sebesar 29,58%, sedangkan sisanya 70,42% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.7 Hubungan Aktivitas Penyediaan Layanan Teknis Komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* radio maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya, penulis mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.19 sampai dengan tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.19
Menyediakan Media Komunikasi Seperti Alat-Alat Musik
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	1	4.00
2	Setuju	10	40.00
3	Cukup Setuju	5	20.00
4	Tidak Setuju	7	28.00
5	Sangat Tidak Setuju	2	8.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menyediakan media komunikasi seperti alat-alat musik dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (40,0%) menyatakan setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM

Bandung dalam menyediakan media komunikasi seperti alat-alat musik dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat.

Tabel 4.20
Menjadi Pembicara Dalam Kegiatan Maestro *Family Fellowship*
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	2	8.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	11	44.00
4	Tidak Setuju	7	28.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menjadi pembicara dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam menjadi pembicara dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. *Public Relations* dituntut untuk dapat berbicara dengan baik di depan publik maupun didepan karyawan, dalam hal ini *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung sudah baik dalam menjadi pembicara di dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship.*

Tabel 4.21
Memberikan Penjelasan Pada Karyawan Tentang Kebijakan Baru Perusahaan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	6	24.00
3	Cukup Setuju	7	28.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	2	8.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "*Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam memberikan penjelasan pada karyawan tentang kebijakan baru perusahaan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (40,0%) menyatakan tidak setuju dan 2 orang (8,0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden tidak setuju *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam memberikan penjelasan pada karyawan tentang kebijakan baru perusahaan dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* sudah tepat. Hal ini dikarenakan *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung belum maksimal dalam tugasnya untuk memberikan penjelasan pada karyawan tentang kebijakan baru perusahaan.

4.3.8 Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Penyediaan Layanan Teknis Komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X4) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.22
Korelasi Antara Hubungan Aktivitas Penyediaan Layanan Teknis Komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Dengan Motivasi Kerja Karyawan

Correlations

			X4	Y
Spearman's rho	X4	Correlation Coefficient	1,000	,731**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y	Correlation Coefficient	,731**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,731. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship*

dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika hubungan aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka Motivasi Kerja Karyawan akan tinggi pula. Hubungan antara aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

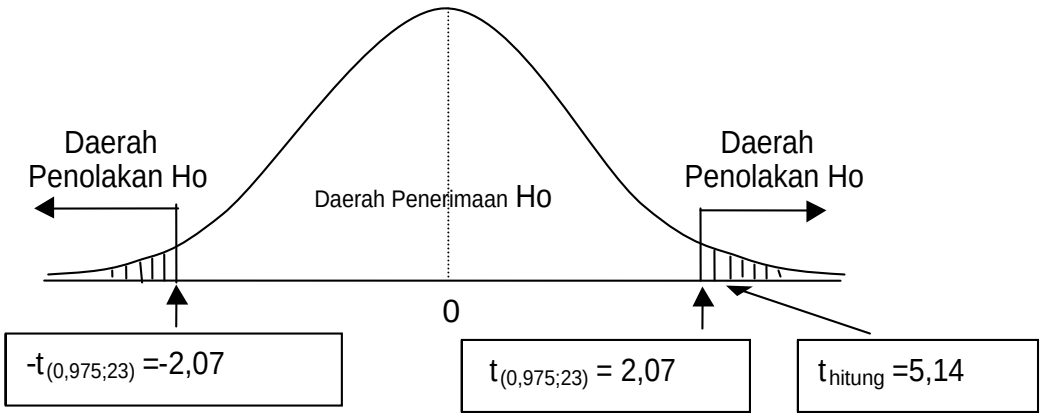
- Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 5,14. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.4

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 5,14 > $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana

kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}731^2 \times 100\ \%$

$= 53{,}49\%$

Artinya peranan yang diberikan oleh Penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Motivasi Kerja Karyawan adalah sebesar 53,49%, sedangkan sisanya 46,51% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.9 Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Kebutuhan Akan Keberadaan Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan peranan aktivitas *Public Relations* radio maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya, penulis mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.23 sampai dengan tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.23
Kecakapan Kerja
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	1	4.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	12	48.00
4	Tidak Setuju	8	32.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan “Apakah dengan kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, kecakapan kerja meningkat”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan hampir sebagian responden cukup setuju bahwa kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, kecakapan kerja

meningkat namun 8 responden merasa kecakapan kerjanya belum meningkat dengan adanya kegiatan tersebut.

Tabel 4.24
Kemampuan Kerja
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	14	56.00
4	Tidak Setuju	7	28.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, kemampuan kerja Bapak/Ibu/Sdr/i menjadi bertambah”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (56,0%) menyatakan cukup setuju dan 7 orang (28,0%) menyatakan tidak setuju jika kemampuan kerjanya bertambah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, kemampuan kerja mereka menjadi bertambah, setelah mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* karyawan merasa ada motivasi tertentu sehingga membuat kemampuan kerja yang bertambah.

Tabel 4.25
Keterampilan Kerja
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	1	4.00
3	Cukup Setuju	14	56.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, keterampilan kerja Bapak/Ibu/Sdr/i menjadi meningkat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (56,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, keterampilan kerja menjadi meningkat namun ada 10 responden yang merasa tidak setuju bila keterampilan kerja mereka meningkat, karyawan tersebut merasa kegiatan kegiatan Maestro *Family Fellowship* kurang memotivasi.

Tabel 4.26
Potensi Kerja
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	7	28.00
3	Cukup Setuju	9	36.00
4	Tidak Setuju	9	36.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, potensi kerja Bapak/Ibu/Sdr/i menjadi optimal". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 9 orang (36,0%) masing-masing diantaranya menyatakan cukup setuju dan tidak setuju sedangkan 7 orang (28,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan hampir sebagian responden cukup setuju bahwa dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, potensi kerja menjadi optimal. Bagi 9 responden yang mengatakan tidak setuju mereka belum merasa kegiatan Maestro *Family Fellowship* membuat potensi kerja menjadi optimal namun 64 % dari karyawan setuju dengan potensi mereka yang menjadi optimal setelah menjalani kegiatan Maestro *Family Fellowship*.

Tabel 4.27
Pergaulan Antara Sesama Karyawan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	4	16.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	7	28.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, Pergaulan Bapak/Ibu/Sdr/i dengan sesama karyawan meningkat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (40,0%) menyatakan tidak setuju sedangkan 4 orang (16,0%) masing-masing diantaranya menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden tidak setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, Pergaulan Bapak/Ibu/Sdr/i dengan sesama karyawan meningkat. Kegiatan Maestro *Family Fellowship* kurang begitu mengena di antara karyawannya sehingga ada 10 responden yang menganggap deangan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan pergaulan mereka. Namun 60 % dari keseluruhan karyawan merasakan hal yang berbeda yaitu dengan bertemunya mereka disetiap kegiatan tersebut membuat pergaulan antar sesama karyawan meningkat.

4.3.10 Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X) Terhadap Kebutuhan Akan Keberadaan Kerja Karyawannya (Y1)

Tabel 4.28
Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Dengan Kebutuhan Akan Keberadaan Kerja Karyawannya

Correlations

			X	Y1
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,777**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y1	Correlation Coefficient	,777**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,777. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan

keberadaan kerja karyawannya memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya akan tinggi pula. Hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

- Jika $\left|t_{hitung}\right| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

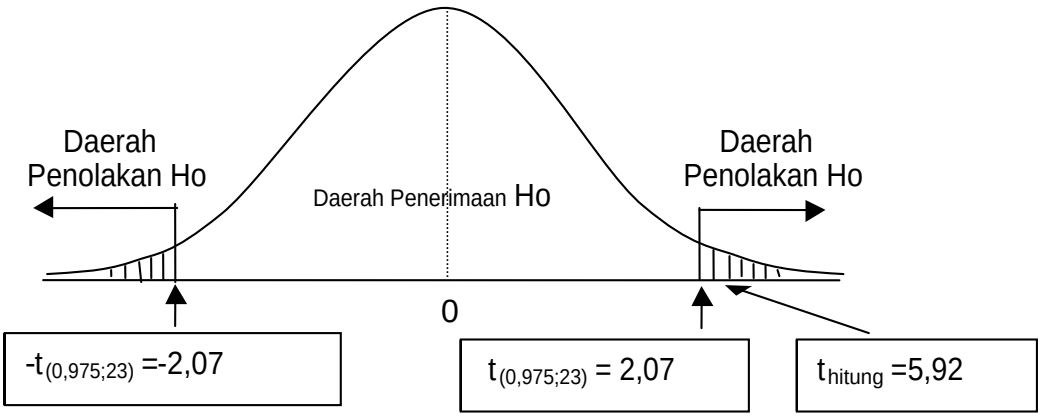
- Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 5,92. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.5

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 5,92 > $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan

Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $0{,}777^2$ x 100 %

= 60,40%

Artinya peranan yang diberikan oleh *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya adalah sebesar 60,40%, sedangkan sisanya 39,60% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.11 Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan *Maestro Family Fellowship* Terhadap Kebutuhan Akan Keterkaitan Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan peranan aktivitas *public relations* radio maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya, penulis mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.29 sampai dengan tabel 4.32 berikut:

Tabel 4.29
Gairah Kerja
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	1	4.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	9	36.00
4	Tidak Setuju	12	48.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, gairah bekerja Bapak/Ibu/Sdr/i meningkat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden tidak setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, gairah bekerja meningkat. Hal ini mengasumsikan bahwa kegiatan Maestro *Family Fellowship* belum dapat menambah motivasi karyawan dalam gairah kerja mereka. *Public Relations* dapat membuat kegiatan lain yang menambah gairah kerja karyawannya.

Tabel 4.30
Perasaan Diterima
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	1	4.00
2	Setuju	1	4.00
3	Cukup Setuju	10	40.00
4	Tidak Setuju	11	44.00
5	Sangat Tidak Setuju	2	8.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, perasaan diterima oleh atasan lebih baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) menyatakan tidak setuju sedangkan 1 orang (8,0%) masing-masing diantaranya menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden tidak setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, perasaan diterima oleh atasan lebih baik. Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa karyawan belum ada perasaan diterima oleh atasan dengan lebih baik didalam kegiatan Maestro *Family Fellowship.* Untuk dapat merasakan perasaan diterima oleh atasan lebih baik, dapat dicapai dalam kegiatan lain.

Tabel 4.31
Perasaan Dihormati
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	1	4.00
3	Cukup Setuju	11	44.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	3	12.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, perasaan dihormati oleh atasan lebih baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, perasaan dihormati oleh atasan lebih baik. Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa karyawan belum ada perasaan dihormati oleh atasan lebih baik didalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* itu sendiri. Namun untuk dapat merasakan perasaan dihormati oleh atasan lebih baik, dapat dicapai dalam kegiatan lain.

Tabel 4.32
Perasaan Ikut Serta
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	1	4.00
2	Setuju	4	16.00
3	Cukup Setuju	13	52.00
4	Tidak Setuju	6	24.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, perasaan ikut serta dalam setiap kegiatan meningkat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (52,0%) menyatakan cukup setuju sedangkan 1 orang (4,0%) masing-masing diantaranya menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup setuju dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, perasaan ikut serta dalam setiap kegiatan meningkat. Dari 28 % responden tidak setuju dengan perasaan ikut serta dalam setiap kegiatan meningkat setelah mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship.* Namun 72 % dari semua responden menyatakan bahwa ada motivasi dalam bentuk perasaan ikut serta dalam setiap kegiatan menjadi meningkat setelah mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship*.

4.3.12 Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X) Terhadap Kebutuhan Akan Keterkaitan Kerja Karyawannya (Y2)

Tabel 4.33
Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Dengan Kebutuhan Akan Keterkaitan Kerja Karyawannya

Correlations

			X	Y2
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,687**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y2	Correlation Coefficient	,687**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,687. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan

keterkaitan kerja karyawannya memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki peran yang searah. Hal ini maksudnya jika hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka Kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya akan tinggi pula. Peranan antara aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan Akan Keterkaitan Kerja Karyawannya

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan Akan Keterkaitan Kerja Karyawannya

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

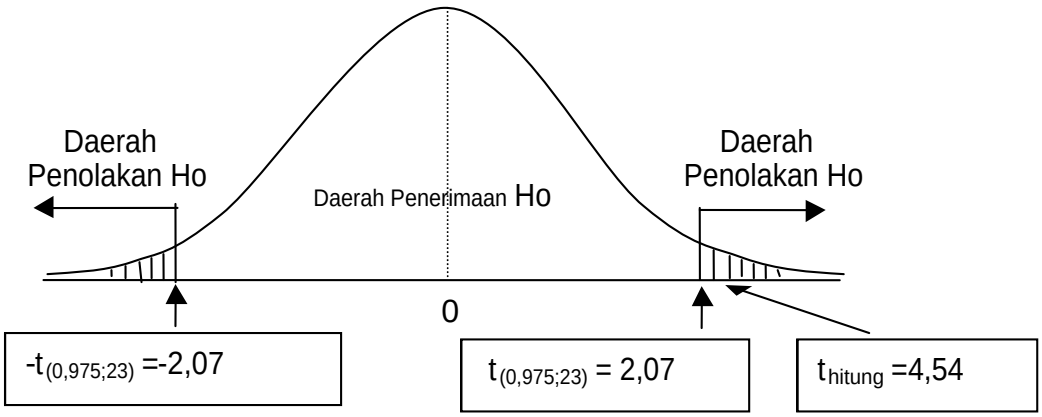
- Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 4,54. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.6

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 4,54> $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro

92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan antara aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0{,}687^2$ x 100 %

= 47,22%

Artinya peranan yang diberikan oleh *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya adalah sebesar 47,22%, sedangkan sisanya 52,78% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.13 Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan *Maestro Family Fellowship* Terhadap Kebutuhan Akan Pertumbuhan Kerja Karyawannya

Untuk mengetahui hubungan peranan aktivitas *Public Relations* radio maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap kebutuhan akan pertumbuhan kerja karyawannya, penulis mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.34 sampai dengan tabel 4.37 berikut:

Tabel 4.34
Keinginan Untuk Maju
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	1	4.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	11	44.00
4	Tidak Setuju	9	36.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, Bapak/Ibu/Sdr/i mempunyai keinginan untuk maju". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) menyatakan cukup setuju sedangkan 1 orang (4,0%) masing-masing diantaranya menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, responden mempunyai keinginan untuk maju. Dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* dapat membuat 60 % responden menyatakan setuju dengan adanya motivasi dalam hal keinginan untuk maju. Namun ada juga 40 % responden yang menyatakan kurang setuju keinginan untuk maju meningkat.

Tabel 4.35
Keinginan Untuk Meningkatkan Kemampuan
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	11	44.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, Keinginan untuk meningkatkan kemampuan bertambah". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (44,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, keinginan untuk meningkatkan kemampuan bertambah. Dari 44 % responden tidak setuju dengan keinginan untuk meningkatkan kemampuan bertambah setelah mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship.* Namun 56 % dari semua responden menyatakan bahwa ada motivasi dalam bentuk keinginan untuk meningkatkan kemampuan bertambah setelah mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship*.

Tabel 4.36
Kreativitas
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	13	52.00
4	Tidak Setuju	8	32.00
5	Sangat Tidak Setuju	1	4.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, kreativitas Bapak/Ibu/Sdr/i dalam bekerja meningkat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (52,0%) menyatakan cukup setuju dan 1 orang (4,0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup setuju dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, kreativitas dalam bekerja meningkat. Sebanyak 64 % responden berasumsi bahwa dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* dapat meningkatkan motivasi mereka dalam hal kreativitas karyawan dalam bekerja. Namun 36 % dari seluruh responden kurang dapat meningkatkan kreativitasnya dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship.*

Tabel 4.37
Produktivitas Kerja
n = 25

No.	Jawaban Responden	f	%
1	Sangat setuju	0	0.00
2	Setuju	3	12.00
3	Cukup Setuju	12	48.00
4	Tidak Setuju	10	40.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		25	100.00

Sumber : Penelitian lapangan (angket), Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, Produktivitas Bapak/Ibu/Sdr/i dalam bekerja meningkat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (48,0%) menyatakan cukup setuju dan 3 orang (12,0%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian responden cukup setuju dengan mengikuti kegiatan Maestro *Family Fellowship* yang dilakukan oleh *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung, produktivitas dalam bekerja meningkat. Sebanyak 60 % responden berasumsi bahwa dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship* dapat meningkatkan motivasi mereka dalam hal produktivitas karyawan dalam bekerja. Namun 40 % dari seluruh responden kurang dapat meningkatkan produktivitasnya dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship.*

4.3.14 Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* (X) Terhadap Kebutuhan Akan Pertumbuhan Kerja Karyawannya (Y3)

Tabel 4.38
Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Dengan Kebutuhan Akan Pertumbuhan Kerja Karyawannya

Correlations

			X	Y3
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,721**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y3	Correlation Coefficient	,721**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,721. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan

pertumbuhan kerja karyawannya memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* semakin tinggi maka Kebutuhan akan pertumbuhan kerja karyawannya akan tinggi pula. Hubungan antara Peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan pertumbuhan kerja karyawannya bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan Peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan Akan Pertumbuhan Kerja Karyawannya

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan Akan Pertumbuhan Kerja Karyawannya

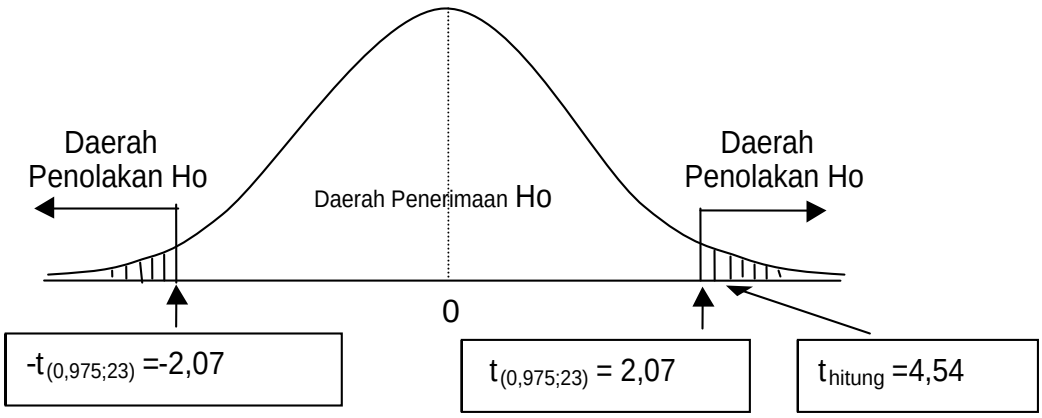
- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 4,99. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.7

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 4,99> $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* dengan Kebutuhan akan pertumbuhan kerja karyawannya memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan pertumbuhan kerja karyawannya dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}721^2 \times 100\ \%$

$= 51{,}98\%$

Artinya peranan yang diberikan oleh *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap Kebutuhan akan pertumbuhan kerja karyawannya adalah sebesar 51,98%, sedangkan sisanya 48,02% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.3.15 Korelasi Antara Variabel X (Peranan) dengan Variabel Y (Motivasi)

Korelasi **Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya** perhitungan Korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13 sehingga dari

hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.39 berikut ini :

Tabel 4.39
Korelasi Antara Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Dengan Motivasi Kerja Karyawan

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,839**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Y	Correlation Coefficient	,839**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,839. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika hubungan

peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung semakin tinggi maka Motivasi Kerja Karyawan akan tinggi pula. Hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung dengan Motivasi Kerja Karyawan bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

- **Tentukan hipotesis**

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung terhadap Motivasi Kerja Karyawan

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung terhadap Motivasi Kerja Karyawan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**

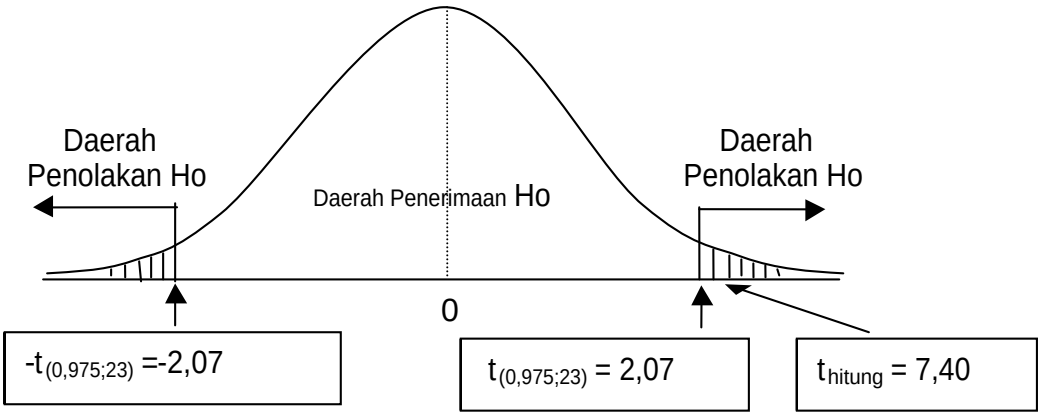
- Jika $\left|t_{hitung}\right| > t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $\left|t_{hitung}\right| < t_{(\alpha/2;n-2)}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$,

maka didapat harga t hitung = 7,40. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 25 ; df = 23, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,975;23)}$ = 2,07.

Gambar 4.8

Kurva Uji t



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 7,40 > $t_{(0,975;23)}$ = 2,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung dengan Motivasi Kerja Karyawan memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung terhadap Motivasi Kerja Karyawan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0,839^2$ x 100 %

= 70,41%

Artinya peranan yang diberikan oleh *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 70,41%, sedangkan sisanya 29,59% merupakan peranan faktor-faktor lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Radio Maestro 92,5 FM Bandung didirikan di Bandung pada tahun 1968 bergerak dibidang penyiaran dengan pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Tahun 1971, keluar peraturan pemerintah yang mewajibkan radio siaran berbentuk badan hukum atau badan usaha. Maestro berubah bentuk menjadi suatu perseroan terbatas. Ini menjadi satu tonggak sejarah yang baru. Siaran sudah mulai dikelola lebih profesional. Siaran Radio Maestro 92,5 FM Bandung mencakup wilayah utara; Subang, Purwakarta, dan Jati wangi, wilayah selatan; Majalaya, Ciwidey, dan Pangalengan, wilayah barat; Cianjur, Cipanas, dan Puncak, wilayah timur; Garut dan Pangandaran. Selain itu 92.5 Maestro FM juga menjangkau seluruh dunia melalui fitur audio streaming.

Dalam perkembangan Radio Maestro 92,5 FM Bandung, diperlukan sebuah kegiatan yang dapat membuat motivasi kerja baik antara manajeman dan karyawan maupun antara karyawan dan karyawan lainnya. Membuat sebuah kegiatan atau program tersebut, yang juga dapat meningkatkan motivasi dan kebersamaan karyawan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah,

oleh karena itu diperlukan suatu bagian khusus yang dapat menangani kegiatan tersebut. Bagian yang dimaksud adalah *Public Relations.*

Public Relations memiliki dua kegiatan yang utama yaitu Kegiatan Internal (berhubungan dengan pihak-pihak yang berada didalam perusahaan) dan Kegiatan Eksternal (berhubungan dengan pihak-pihak yang berada diluar perusahaan). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada Kegiatan Internal yang dilakukan oleh bagian *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung untuk memotivasi kerja karyawannya yaitu kegiatan Maestro *Family Fellowship*.

Jadi peranan *Public Relations* sebagai pemberi usulan, komunikator atau mediator (perantara antara pihak manajemen dan publik dari organisasi yang bersangkutan), membantu pimpinan sebagai penasehat atau pengambilan keputusan, dan menyediakan layanan teknis komunikasi harus dapat mendorong karyawan yaitu dalam hal memotivasi. Karyawan akan bereaksi terhadap kegiatan Maestro *Family Fellowship* dan pemberian informasi yang disampaikan oleh atasan, reaksi tersebut berkaitan dengan kebutuhan pegawai yang dapat memacu motivasi mereka. Yakni, kebutuhan primer (*existence*) diantaranya kecakapan, kemampuan, keterampilan, potensi yang optimal, pergaulan antar sesama karyawan. Kebutuhan sosial (*relatedness*) diantaranya gairah kerja, perasaan diterima, perasaan dihormati, perasaan diikut sertakan. Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) diantaranya keinginan untuk maju, bagaimana atasan dapat memotivasi karyawan dalam meningkatkan kemampuan, kreativitas, produktivitas kerja serta potensinya.

Hubungan antara peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam memotivasi karyawan melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship*. Peneliti berasumsi bahwa hubungan dengan pihak karyawan merupakan salah satu kegiatan dari seorang *Public Relations*. Karyawan merupakan suatu potensi yang sangat berarti bagi organisasi yang dapat dikembangkan lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dibutuhkan peran *Public Relations* untuk melakukan komunikasi yang baik antar karyawan. *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung dikatakan berperan dengan baik karena sudah melakukan suatu tindakan yang menonjol sehingga memberikan dampak kepada karyawan untuk meningkatkan motivasi kerja dengan adanya kegiatan Maestro *Family Fellowship*. Dengan meningkatnya motivasi kerja para karyawan, maka tugas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung dalam merencanakan dan melaksanakan suatu program kerja sudah memperoleh tujuan yang dicapai perusahaan.

Peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub-variabel X dengan Y sebagai berikut :

Tabel 4.40
RINGKASAN ANALISIS DATA KORELASI

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Hubungan (X – Y)	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1	Sub Variabel Pemberian Usulan	Variabel Motivasi Kerja Karyawan	0,653	42.61 %	Signifikan (0,000 < 0,05)	**H_1:** Ada hubungan Positif antara pemberian usulan terhadap motivasi kerja karyawan
2	Sub Variabel Komunikator / mediator	Variabel Motivasi Kerja Karyawan	0,833	69.45 %	Signifikan (0,000 < 0,05)	**H_1 :** Ada hubungan Positif antara komunikator/ mediator terhadap motivasi kerja karyawan
3	Sub Variabel Penasehat dan pengambilan keputusan	Variabel Motivasi Kerja Karyawan	0.544	29.58 %	Signifikan (0.005 < 0,05)	**H_1 :** Ada hubungan Positif antara penasehat dan pengambilan keputusan terhadap motivasi kerja karyawan
4	Sub Variabel Menyediakan layanan teknis komunikasi	Variabel Motivasi Kerja Karyawan	0,731	53.49 %	Signifikan (0,000 < 0.05)	**H_1 :** Ada hubungan Positif antara menyediakan layanan teknis komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Hubungan (X – Y)	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
5	Variabel Peranan *Public Relations*	Sub Variabel Kebutuhan akan keberadaan	0.777	60.40 %	Signifikan (0,000 < 0,05)	**H_1:** Ada hubungan Positif antara peranan *Public Relations* terhadap kebutuhan akan keberadaan.
6	Variabel Peranan *Public Relations*	Sub Variabel Kebutuhan akan keterkaitan	0,687	47.22 %	Signifikan (0,000 < 0,05)	**H_1 :** Ada hubungan Positif antara peranan *Public Relations* terhadap kebutuhan akan keterkaitan.
7	Variabel Peranan *Public Relations*	Variabel Kebutuhan akan pertumbuhan	0.721	51.98 %	Signifikan (0,000 < 0,05)	**H_1 :** Ada hubungan Positif antara peranan *Public Relations* terhadap kebutuhan akan pertumbuhan
8	Variabel Peranan *Public Relations*	Variabel Motivasi Kerja Karyawan	0.839	70.41 %	Signifikan (0,000 < 0,05)	**H_1 :** Ada hubungan Positif antara peranan *Public Relations* terhadap motivasi kerja karyawan.

Sumber: Analisis Peneliti Juli 2010

Selanjutnya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari data sekunder serta teori- teori yang telah ada yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut :

1. **Hubungan Aktivitas Pemberian Usulan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya**

   Berdasarkan hasil penelitian angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa pemberian usulan *Public Relations* berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawannya. Karena *Public Relations* yang memberi usulan yang sangat baik akan mampu menjalankan kegiatan *Maestro Family Fellowship* dengan sangat baik pula sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung.

   Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang pemberian usulan *Public Relations* radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya, maka dapat diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berpendapat bahwa pemberian usulan *Public Relations* pada alat ukur pertama yaitu memecahkan masalah yang berhubungan dengan karyawan dinilai cukup setuju dengan persentase 48,0 %, pada alat ukur kedua yaitu mengembangkan program acara yang diminati karyawan, responden menilai cukup setuju dengan persentase

44,0 %, sedangkan untuk alat ukur ketiga yaitu bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan responden menilai cukup setuju dengan persentase 48,0 %.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu pemberian usulan memiliki korelasi 0,653 yang berarti **hubungan yang cukup berarti**. Hubungan antara indikator dan variabel **bersifat signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Serta **bersifat searah**.

Besar hubungan antara pemberian usulan terhadap motivasi kerja karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung setelah di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 42,61 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan pemberian usulan terhadap motivasi kerja karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung adalah sebesar 42,61 % dan sisanya 57,39 % dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Hubungan Aktivitas Komunikator/Mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Komunikator/Mediator berkaitan dengan membuat acara yang menarik bagi manajemen dan karyawan, menyampaikan informasi dari manajemen kepada karyawan, menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi pada karyawan. Peran sebagai fasilitator komunikasi menjadikan *Public Relations* sebagai pendengar yang sensitif

dan pialang informasi. Fasilitator komunikasi berfungsi sebagai penghubung, penerjemah, dan mediator antara organisasi dan karyawannya. *Public Relations* mengelola komunikasi dua arah, memfasilitasi perubahan dengan menyingkirkan rintangan dalam hubungan, dan membuat saluran komunikasi tetap terbuka. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang diperlukan manajemen organisasi termasuk karyawan maupun publik, sehingga *Public Relations* dapat membuat keputusan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, mengenai Komunikator/mediator yang terdapat tiga indikator, kita dapat melihat mayoritas responden menilai *Public Relations* membuat acara yang menarik bagi manajemen dan karyawan cukup setuju, yaitu 36,0 %, untuk menyampaikan informasi dari manajemen kepada karyawan diketahui bahwa sebanyak 52,0 % menjawab cukup setuju. Sedangkan untuk menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi pada karyawan responden terbanyak menjawab cukup setuju dengan persentase sebesar 32,0 %. Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa indikator pada variabel X yaitu Komunikator/Mediator memiliki korelasi 0,833 yang berarti **hubungan kuat**. Hubungan antara indikator dan variabel **bersifat signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Serta **bersifat searah**.

Besar hubungan antara komunikator/mediator *Public Relations* terhadap motivasi kerja karyawannya setelah di hitung dengan

menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) maka di perolah hasil 69,45 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan komunikator/mediator *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan *Maestro Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya adalah sebesar 69,45 % dan sisanya 30,55 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Hubungan Aktivitas Penasehat dan Pengambilan Keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Public Relations Radio Maestro 92,5 FM Bandung merupakan tim dari manajemen yang membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasehat *(adviser)* hingga mengambil keputusan (eksekusi). *Public Relations* menjadi bagian dari tim perencanaan strategis. Kerja sama dan konsultasi diawali dengan pertanyaan pertama, dan berlanjut hingga evaluasi program akhir. Dalam hal ini adalah merencanakan kegiatan Maestro *Family Fellowship.*

Dalam penelitian ini, untuk indikator penasehat dan pengambilan keputusan, peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket. Indikator penasehat dan pengambilan keputusan terdiri dari tiga alat ukur yaitu membantu pimpinan melancarkan kegiatan, pengambilan keputusan acara yang akan berlangsung dan mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi karyawan.

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa 44 % responden menjawab cukup setuju pada alat ukur membantu pimpinan melancarkan kegiatan. Untuk pengambilan keputusan acara yang akan berlangsung diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban cukup setuju dengan presentase 48,0 %. Sedangkan untuk mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi karyawan dapat diketahui responden terbanyak menjawab Sangat Setuju yaitu presentase 48,0 %.

Sehingga secara keseluruhan hasil analisis angka korelasi antara penasehat dan pengambilan keputusan terhadap motivasi kerja karyawannya sebesar 0,544 yang **berarti hubungan cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel **bersifat signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,005 yang berada dibawah 0,05. Serta **sifatnya searah**.

Sedangkan untuk nilai koefisien determinasinya (KD) adalah sebesar 29,58 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan penasehat dan pengambilan keputusan *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya adalah sebesar 29,58 % dan sisanya 70,42 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Hubungan Aktivitas Penyediaan Layanan Teknis Komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya

Public Relations menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *metode of communication in organization* dan sistem komunikasi dalam organisasi tergantung dari masing-masing bagian atau tingkatan. Baik itu arus maupun media yang digunakan. *Public Relations* terlibat untuk memproduksi komunikasi dan menerapkan program Maestro *Family Fellowship*.

Dalam penelitian ini, untuk indikator penyediaan layanan teknis komunikasi, peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket. Indikator penyediaan layanan teknis komunikasi terdiri dari tiga alat ukur yaitu Menyediakan media komunikasi seperti alat-alat musik, menjadi pembicara dalam kegiatan dan memberikan penjelasan pada karyawan tentang kebijakan baru perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa 40% responden menjawab setuju pada Menyediakan media komunikasi seperti alat-alat musik. Untuk menjadi pembicara dalam kegiatan diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban Cukup Setuju dengan presentase 44,0 %. Sedangkan untuk memberikan penjelasan pada karyawan tentang kebijakan baru perusahaan dapat diketahui responden menjawab Cukup Setuju yaitu presentase 28,0 %.

sehingga secara keseluruhan hasil analisis angka korelasi antara penyediaan layanan teknis komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 0,731 yang **berarti hubungan yang kuat.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Serta **sifatnya searah**.

Sedangkan untuk nilai koefisien determinasinya (KD) adalah sebesar 53,49 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan penyediaan layanan teknis komunikasi *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan *Maestro Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya adalah sebesar 53,49 % dan sisanya 46,51 % dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Kebutuhan Akan Keberadaan Kerja Karyawannya

Kebutuhan akan keberadaan (*existence needs*) adalah semua kebutuhan yang berkaitan dengan keberadaan manusia yang dipertahankan dan berhubungan dengan kebutuhan fisiologis dan rasa aman pada hierarki Maslow. Kebutuhan primer (*existence*) diantaranya kecakapan, kemampuan, keterampilan, potensi yang optimal, pergaulan antar sesama karyawan.

Dalam penelitian ini, indikator kebutuhan akan keberadaan dibagi menjadi lima alat ukur yaitu kecakapan, kemampuan, keterampilan,

potensi yang optimal dan pergaulan antar sesama karyawan. Dimana hasil dari data yang diperoleh yaitu untuk alat ukur kecakapan, responden mayoritas memilih jawaban Cukup Setuju yaitu dengan presentase 48 %. Sedangkan untuk alat ukur kemampuan dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban Cukup Setuju yaitu dengan presentase 56 %. Untuk alat ukur keterampilan responden memilih jawaban Cukup Setuju dengan presentase 56 %. Untuk alat ukur potensi yang optimal responden memilih jawaban Cukup Setuju dengan presentase 36 %. Dan untuk alat ukur pergaulan antar sesama karyawan responden memilih jawaban Cukup Setuju dengan presentase 28 %.

Sehingga secara keseluruhan hasil analisis angka korelasi antara Peranan aktivitas *Public Relations* terhadap kebutuhan akan keberadaan karyawannya sebesar 0,777 yang berarti **hubungan yang kuat.** Hubungan antara indikator dan variabel **bersifat signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Serta **sifatnya searah.**

Sedangkan untuk nilai koefisien determinasinya (KD) adalah sebesar 60,40 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan *Maestro Family Fellowship* terhadap kebutuhan akan keberadaan kerja karyawannya adalah sebesar 60,40 % dan sisanya 39,60% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Kebutuhan Akan Keterkaitan Kerja Karyawannya

Kebutuhan akan keterkaitan (r*elatedness needs*) berkaitan dengan hubungan kemitraan. Kebutuhan ini juga tercermin pada sifat dasar manusia sebagai insan sosial yang identik dengan kebutuhan sosial dan esteem. Kebutuhan sosial (*relatedness*) diantaranya gairah kerja, perasaan diterima, perasaan dihormati, perasaan diikut sertakan.

Berdasarkan angket yang telah disebar, diperoleh data dari indikator kebutuhan akan keterkaitan yang terdiri dari empat alat ukur yaitu untuk alat ukur gairah kerja dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban Cukup Setuju yaitu dengan presentase 36 %. Untuk alat ukur perasaan diterima dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban Cukup Setuju yaitu dengan presentase 40 %. Untuk alat ukur perasaan dihormati dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban Cukup Setuju yaitu dengan presentase 44 %. Sedangkan alat ukur perasaan ikut serta responden menilai Cukup Setuju yaitu dengan presentase 52 %.

Hasil analisis angka korelasi antara hubungan peranan aktivitas *Public Relations* terhadap kebutuhan akan keterkaitan karyawan sebesar 0,687 yang berarti **hubungan yang cukup berarti.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **signifikan**, hal ini diketahui dari angka

tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Serta **bersifat searah.**

Untuk nilai koefisien determinasinya (KD) adalah sebesar 47,22 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan *Maestro Family Fellowship* terhadap kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya adalah sebesar 47,22 % dan sisanya 52,78 % dipengaruhi oleh faktor lain.

7. Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Kebutuhan Akan Pertumbuhan Kerja Karyawannya

Kebutuhan akan pertumbuhan (*growth needs*) adalah kebutuhan yang berhubungan dengan perkembangan potensi perorangan dan dengan kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri yang dikemukakan Maslow. Kebutuhan pertumbuhan (*growth*) diantaranya keinginan untuk maju, bagaimana atasan dapat memotivasi karyawan dalam meningkatkan kemampuan, kreativitas, produktivitas kerja serta potensinya.

Berdasarkan data yang diperoleh untuk indikator kebutuhan akan pertumbuhan dibagi ke dalam empat alat ukur yang hasilnya adalah untuk alat ukur keinginan untuk maju responden menilai cukup setuju dengan persentase 44 %. Untuk alat ukur keinginan meningkatkan kemampuan responden menilai cukup setuju dengan persentase 44 %. Untuk alat ukur kreativitas responden menilai cukup setuju dengan persentase 52 %.

Sedangkan untuk alat ukur produktivitas kerja responden menilai sangat setuju dengan persentase 48 %.

Hasil analisis angka korelasi antara hubungan peranan aktivitas *Public Relations* terhadap kebutuhan akan pertumbuhan karyawan sebesar 0,721 yang **berarti hubungan yang kuat.** Hubungan antara indikator dan variabel bersifat **signifikan**, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Serta **bersifat searah**.

Untuk nilai koefisien determinasinya (KD) adalah sebesar 51,98 %. Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan *Maestro Family Fellowship* terhadap kebutuhan akan keterkaitan kerja karyawannya adalah sebesar 51,98 % dan sisanya 48,02 % dipengaruhi oleh faktor lain.

8. Hubungan Peranan Aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung Melalui Kegiatan Maestro *Family Fellowship* Terhadap Motivasi Kerja Karyawannya.

Sesuai dengan judul penelitian, di sini peneliti akan menjelaskan mengenai hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya. Sebelumnya telah diuraikan bagaimana hubungan antara indikator dan variabel, namun sekarang peneliti akan membahas hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Peranan adalah “Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:751). Sedangkan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka mencapai tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. (Siagian, 2004:138)

Pada penelitian ini, penyampaian informasi dalam kegiatan Maestro *Family Fellowship* dari penasehat manajemen di Radio Maestro 92,5 FM Bandung akan dapat diterima dengan baik jika penyampaian dari penasehat manajemen tersebut juga baik pula. Maka karyawan akan termotivasi, dalam hal ini adalah ERG karyawan. Jadi peran hubungan aktivitas *Public Relations* sebagai pemberi usulan, komunikator atau mediator (perantara antara pihak manajemen dan publik dari organisasi yang bersangkutan), membantu pimpinan sebagai penasehat atau pengambilan keputusan, dan menyediakan layanan teknis komunikasi harus dapat mendorong karyawan yaitu dalam hal memotivasi.

Dalam penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 25 responden karyawan Radio Maestro 92,5 FM Bandung, dari total populasi 25 maka di peroleh hasil penelitian setelah di analisis dan berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, maka hasil

analisis tersebut menunjukan bahwa besarnya korelasi antara peranan dengan motivasi adalah sebesar **0,839** Artinya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y adalah **hubungan yang kuat dan signifikan (penting).**

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif. Korelasi dikatakan **signifikan** (penting, yang berarti bahwa Peranan *Public Relations* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan), karena angka probabilitas (sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. **(0,000 < 0,05).**

Besar pengaruh antara peran terhadap motivasi dapat di hitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD), hasilnya 70,41 % . Jadi dari perhitungan tersebut dapat dilihat hubungan peranan aktivitas *Public Relations* Radio Maestro 92,5 FM Bandung melalui kegiatan Maestro *Family Fellowship* terhadap motivasi kerja karyawannya adalah sebesar 70,41 % dan sisanya 29,59 % dipengaruhi oleh faktor lain.